

**SKRIPSI**

**Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi  
di Kawasan Malioboro**



**Disusun Oleh**

**MUHLIS**

**520200123**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi  
di Kawasan Malioboro**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Derajat Sarjana Pariwisata**

**Disusun Oleh**

**MUHLIS**

**520200123**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro**



**OLEH**

**NAMA MUHLIS**

**NIM 520200123**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Drs. Budi Hermawan, M.M.**  
**NIDN. 0523026601**

**Pembimbing II**

**Hamdan Anwar, S.Pd., M.Pd., B.I**  
**NIDN. 0509118801**

**Mengetahui  
Ketua Prodi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.**  
**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHLIS**

**NIM : 520200123**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan : LULUS**

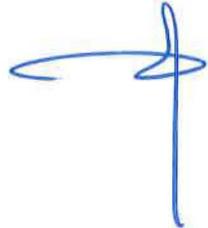
**Pada Tanggal: 14 April 2023**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama** : **Dra. Enny Mulyantari, M.M.**  
**NIDN. 0026046101**

**Penguji I** : **Drs. Budi Hermawan, M.M.**  
**NIDN. 0523026601**

**Penguji II** : **Hamdan anwari. S.Pd. M.Pd. B.I**  
**NIDN. 0509118801**

:   
:   
: 

**Mengetahui**

**Ketua Sekola Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN. 0526125901**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhlis

NIM : 520200123

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safet and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penulis



Muhlis

NIM.520200123

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d:11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An najim :39)

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditujukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan kekayaan duniawi

maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat

(Riwayat abu Hurairah radiallahu anhu)”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan terselesaikannya Skripsi ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas segala kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih sayang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat orang tua saya bahagia karena selama ini saya belum mampu membalas segala kebaikannya. Terimakasih ibu, terimakasih ayah.
2. Untuk kakak dan adik saya, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terimakasih kasih atas doa dan bantuannya selama ini.
3. Diriku sendiri muhlis yang suda menyelesaikan Skiripsi dengan baik. Semangat untuk tahap selanjutnya, perjuangan belum selesai sampai disini tetapi ini adalah awal untuk menggapai impianmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro”. diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi baik bagi dunia pendidikan khususnya bidang pariwisata dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Sarjana Pariwisata pada sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Ucapan terimakasih yang tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, sabar dan teliti memberikan bimbingan, berbagai ilmu dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Hamdan Anwari S.Pd., M.Pd., B.I selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, sabar dan teliti memberikan bimbingan, berbagai ilmu dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Arif Dwi Saputra, S.S, M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi dan kemudahan bagi penulis selama menulis laporan skripsi ini.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan perizinan.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak membekali penulis dan berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

6. Ekwanto selaku Kepala UPT Malioboro dan para staff UPT Malioboro yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu dalam melancarkan pengumpulan data.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penulis

Muhlis

NIM. 520200123

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Perlindungan Kesehatan Individu.....	12
2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat.....	13
3. Pengertian Pariwisata.....	18
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. Peneliti Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
1. Desain Penelitian.....	27
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3. Teknik Cuplikan.....	28
4. Sumber Data.....	28
5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
6. Keabsahan Data.....	31
7. Metode Analisis Data.....	32

8. Alur Penelitian.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah UPT Malioboro.....	37
2. Profi Instansi.....	38
3. Visi Misi Dan Misi UPT Kawasan Malioboro.....	39
4. Tugas Dan Fungsi UPT Kawasan Malioboro.....	40
5. Struktur Organisasi UPT kawasan Malioboro.....	41
6. Tugas Atau Tanggung Jawab.....	41
7. Sub Bagian Tata Usaha.....	44
B. Hasil dan Pembahasan.....	51
1. <i>Cleanliness</i> Atau Kebersihan kawasan wisata Maliobo.....	58
2. <i>Health</i> Atau Kesehatan Pengelola Dan Pengunjung wisata Kawasan Malioboro.....	59
3. <i>Safety</i> Atau Keselamatan Pengelola Dan Pengunjung wisata Kawasan Malioboro.....	60
4. <i>Enviromental Sustainability</i> Atau Kelestarian Lingkungan di kawasan malioboro.....	62
BAB V KESIMPULAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Organisasi UPT Kawasan Malioboro

Gambar 4.2 Peta Lokasi Kawasan UPT Malioboro

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

LAMPIRAN II SURAT BALASAN PERMOHONAN PENELITIAN

LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN IV HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN V LEMBAR BIMBINGAN

## ABSTRAK

*Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyebar hampir ke seluruh dunia berpengaruh besar terhadap semua sektor yang ada, terutama pariwisata. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia mulai pada awal kuartal II tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga Pemerintah memutuskan untuk melakukan *lockdown* di beberapa kota agar dapat memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang diterapkan terkait dengan protokol kesehatan CHSE oleh pihak pengelola UPT Malioboro dan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas yang dihasilkan dari penerapan protokol CHSE oleh pihak pengelola UPT Malioboro. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Hasil penelitian ditemukan bahwa pencegahan penyebaran *Covid-19* selama pandemi berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dalam protokol kesehatan CHSE, yaitu seminar/pelatihan kepada staff UPT Malioboro tentang penerapan protokol CHSE, memperbaiki, serta melengkapi fasilitas-fasilitas yang menunjang pelaksanaan penerapan CHSE di Kawasan Malioboro.

**Kata Kunci:** *CHSE, Pariwisata, Malioboro, Covid-19*

## ABSTRACT

Corona Virus Disease (Covid-19), which has spread almost all over the world, has had a major impact on all existing sectors, especially tourism. The Covid-19 pandemic greatly affected the Indonesian economy starting at the beginning of the second quarter of 2020. This happened because of regulations regarding Large-Scale Social Restrictions (PSBB) so that the Government decided to lock down several cities in order to break the chain of transmission of Covid-19. This study aims to determine the measures implemented related to the CHSE health protocol by the management of UPT Malioboro and to determine the extent of effectiveness resulting from the implementation of the CHSE protocol by the management of UPT Malioboro. The research method used is descriptive qualitative which is a type of research whose findings are not obtained through statistical procedures or other forms of calculation. The results of the study found that preventing the spread of Covid-19 during a pandemic was in accordance with the procedures contained in the CHSE health protocol, namely seminars/training for UPT Malioboro staff regarding the implementation of the CHSE protocol, repairing and completing facilities that support the implementation of CHSE implementation in the Malioboro Area.

**Kata Kunci:** *CHSE, Parawisata, Malioboro, Covid-19*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia memberikan kewenangan yang lebih kepada setiap pemerintah daerah dalam upaya untuk mengembangkan objek wisata di daerahnya masing-masing. Hal ini sesuai dengan UU No 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan yang lebih kepada pemerintah daerah untuk mengelola daerah otonomnya. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah, mereka berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, (Christia et al., 2019). Sektor Pariwisata merupakan sektor industri yang memiliki perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan pesat yang terjadi pada sektor pariwisata ini dapat kita lihat dari hasil usaha ataupun tindakan yang dilakukan oleh setiap masing-masing daerah dalam mengembangkan setiap potensi pariwisata yang ada (Rahma et al., 2020).

Sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar bagi negara Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya potensi pariwisata yang menarik minat wisatawan, baik yang lokal maupun internasional. Terlebih lagi objek wisata yang ada di Indonesia tidak

hanya menyediakan kawasan yang menarik melainkan juga memberikan pelayanan informasi dan pengetahuan bagi para wisatawan, berupa pengetahuan tradisi, adat istiadat, dan budaya yang memiliki keunikan tersendiri di setiap kawasan wisata yang tersebar di Indonesia.

Adanya upaya peningkatan kualitas sektor pariwisata di Indonesia tentu memiliki beberapa tujuan yaitu mengurangi kemiskinan, mengembangkan budaya, memperbaiki citra bangsa, memperkuat hubungan dengan negara lain, dan melestarikan alam, lingkungan serta sumber daya yang dimiliki” (Betty et al., 2021: 385).

Dengan munculnya *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyebar hampir ke seluruh dunia berpengaruh besar terhadap semua sektor yang ada, terutama pariwisata. Oleh karena itu, peningkatan kualitas yang harus dilakukan oleh Pemerintah bukan hanya dari segi ketersediaan fasilitas wisata melainkan juga terkait dengan aspek kebersihan dan kesehatan yang harus diterapkan dengan baik di sekitar lingkungan destinasi wisata. Hal ini mengharuskan pemerintah untuk membuat kebijakan baru yang dapat mengatasi krisis yang dihadapi baik oleh wisatawan maupun oleh pengurus destinasi wisata akibat dari pandemi Covid-19.

Solusi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam hal ini adalah penerapan Protokol Kesehatan berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Sustainability Environment*) bagi para pelaku di bidang

pariwisata dan ekonomi kreatif. Kemenparekraf mengeluarkan sebuah dokumen Panduan Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) atau yang selanjutnya disebut Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata yang merupakan sebuah panduan operasional dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Dokumen ini merupakan kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai panduan bagi para pengusaha dan/atau pengelola serta karyawan destinasi wisata dan bisnis ekonomi kreatif dalam adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal* dalam menghadapi pandemik Covid- 19.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sebagai lembaga yang menaungi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menggencarkan protokol kesehatan CHSE agar dapat diimplementasikan oleh badan usaha masyarakat. Kemenparekraf sendiri menilai bahwa kunci utama dalam pengembalian kondisi harus dilakukan melalui protokol kesehatan yang disiplin. Program ini hadir sebagai upaya pemerintah dalam menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Dalam hal untuk menarik kembali minat dan kepercayaan

wisatawan berkunjung ke Malioboro dengan menerapkan protokol kesehatan berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) saat melayani wisatawan. Pelaksanaan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) atau yang selanjutnya disebut Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di daya tarik wisata merupakan protokol kesehatan bagi masyarakat (Sandyarini et al., 2022). Destinasi wisata hampir disetiap Kabupaten ataupun Daerah sudah menerapkan dan mendapatkan sertifikat CHSE. Salah satu Daerah Yogyakarta yang memiliki destinasi wisata bersertifikat dan menerapkan protokol kesehatan CHSE yaitu di Yogyakarta pada khususnya di kawasan Malioboro, (Wicaksono et al., 2021). Tentunya hal ini sangat berdampak besar bagi destinasi wisata yang ada di Yogyakarta, salah satu destinasi yang menjadi perhatian dan fokus Pemerintah Yogyakarta yaitu di sekitar Malioboro. Sehingga Pemerintah dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro mulai mengimplementasikan protokol kesehatan yang dicetuskan oleh Kemenparekraf untuk meningkatkan kualitas destinasi yang memenuhi dimensi kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan atau CHSE (*Cleanliness, Health, Sustainability Environment*).

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia mulai pada awal kuartal II tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga Pemerintah memutuskan untuk melakukan *lockdown* di beberapa kota agar dapat memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Peraturan ini menyebabkan menurunnya perekonomian pada perusahaan formal maupun non formal. Oleh karena itu, penerapan CHSE di semua sektor merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memulihkan perekonomian Indonesia.

Penerapan CHSE tersebut dimulai pada bulan September 2020 untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 yang telah memakan banyak korban jiwa. Penerapan CHSE yang dilakukan tersebut dimulai saat awal pandemi, era *new normal*, hingga pasca pandemi sekarang ini. Pasca pandemi merupakan era dimana seluruh aktivitas manusia telah berjalan normal seperti biasa pada saat Covid-19 belum menyebar. Pelaksanaan protokol kesehatan berbasis CHSE hingga saat ini masih terus diterapkan di berbagai tempat, mulai dari pusat perbelanjaan hingga perkantoran. Dengan adanya penerapan CHSE secara berkelanjutan dapat memberikan dampak pelayanan terbaik kepada para pengunjung atau wisatawan dan masyarakat sekitar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih serius menerapkan CHSE di kawasan Malioboro dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengontrol

kesehatan para wisatawan sehingga berdampak baik kepada pihak pengunjung dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulismengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Protokol CHSE yang diterapkan oleh pihak UPT di Kawasan Malioboro?
2. Bagaimana efektivitas penerapan protokol CHSE oleh pihak UPTdiKawasan Malioboro?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tindakan-tindakan yang diterapkan terkait dengan protokol Kesehatan CHSE oleh pihak pengelola UPT Malioboro.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas yang dihasilkan dari penerapan protokol CHSE oleh pihak pengelola UPT Malioboro.

## **D. Manfaat penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti penelitian ini dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat dan bahan pertimbangan terkait penerapan protokol Kesehatan CHSE untuk meningkatkan kualitas kebersihan dan keamanan di sektor pariwisata dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan era *New Normal*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a) Bagi Pemerintah

Sebagai sumbangan ide bagi pemerintah daerah untuk bekerja sama dengan pelaku bisnis destinasi wisata dalam upaya pengembangan sektor pariwisata dalam menerapkan protokol Kesehatan CHSE di setiap destinasi wisata khususnya yang ada di Yogyakarta.

#### b) Bagi Masyarakat

Sebagai kontribusi dari peneliti yang diharapkan akan diterapkannya menjadi acuan untuk meningkatkan sikap peduli sehat bagi masyarakat sebagai wisatawan agar lebih bijak dalam berwisata untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dan menghindari munculnya kluster baru.

c) Bagi STP AMPTA

Sebagai bahan kajian atau referensi pustaka untuk civitas akademika di lembaga STP AMPTA dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan protokol Kesehatan CHSE khususnya di tempat-tempat yang menjadi destinasi wisata.

d) Bagi Penelitian

Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Protokol Kesehatan CHSE dan implementasinya di berbagai destinasi pariwisata, terutama di Kawasan Malioboro.